

REFLEKSI MANAJEMEN PENDIDIK DI MAN 1 BANTUL

Farid Setiawan¹, Juliastuti Purwanti², Deta Widyaningrum³, Aiman Affan Hanafie⁴
Universitas Ahmad Dahlan
juliastuti1900031017@webmail.uad.ac.id

Abstract

This journal aims to describe Educator Management related to the functions and objectives of education management in MAN 1 Bantul. Education Management is one of the most important aspects of a school institution. This study uses several methods, including qualitative descriptive research methods. The results of this study indicate that the management of educators at MAN 1 Bantul is carried out in accordance with the established laws with the aim of improving the quality and quality of national education. Technology, developing education and community service. The implementation is given the duties and functions of the management of educators and education consisting of several elements, namely planning, recruitment, job placement, compensation, coaching, development, and evaluation. The assignment and function of education management has implications for school agencies when facing a lack of education personnel or educators with the recruitment process. Management of educators is needed in a school institution. Implementation of good management of educators and education personnel and can improve the performance of educators. The performance of educators can improve a quality for MAN 1 Bantul.

Keywords: Management, Educator, Education Management

Abstrak : Jurnal ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Manajemen Pendidik yang terkait dengan fungsi dan tujuan manajemen pendidikan yang ada di MAN 1 Bantul. Manajemen Pendidikan menjadi salah satu yang terpenting dari sebuah instansi sekolah. Kajian tersebut menggunakan beberapa metode yaitu termasuk metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil studi ini menunjukkan bahwa manajemen pendidik di MAN 1 Bantul dilaksanakan dengan berdasarkan aturanundang – undang yang di tetapkan denganbertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan nasional. Teknologi, mengembangkan ilmu pendidikan serta pengamudian terhadap masyarakat. Pelaksanaan tersebut di berikan tugas serta fungsi dari manajemen pendidik dan kependidikan terdiri dari beberapa element yaitu perencanaan,perekrutan, penempatan kerja, kompensasi, pembinaan, pengembangan, dan evaluasi. Penugasan serta fungsi dari manajemen pendidikan mengimplikasikan bagi instansi sekolah ketika menghadapi kurangnya tenaga kependidikan atau pendidik dengan proses rekrutmen. Manajemen pendidik sangat dibutuhkan pada sebuah instansi sekolah. Penerapan terhadap manajemen pendidik serta tenaga kependidikan yang baik dan dapat meningkatkan kinerja pendidik. Kinerja dari pendidik dapat meningkatkan sebuah kualitas bagi MAN 1 Bantul.

Kata Kunci: Manajemen, Pendidik, Manajemen Pendidikan

PENDAHULUAN

Manajemen memiliki arti sebagai pengaturan, penempatan atau pengelolaan. R.W. Griffin dalam Ais Zakiyudin berpendapat bahwa manajemen ialah beberapa rangkaian kegiatan yang terbagi membuat keputusan dan rencana, organisasi, pengendalian serta memimpin yang mengarahkan kepada SDO atau (sumber daya manusia) misalnya keuangan, fisik, tenaga kerja serta informasi dengan tujuan agar tercapainya suatu tujuan yang ingin dicapai secara efektif dan efisien. Manajemen terus berusaha untuk meningkatkan dan menumbuhkan pemikiran inovatif yakni strategi belajar bagi peserta didik serta desain administrasi yang cocok untuk instruktur dan staf. Ini harus diselesaikan dengan pemikiran bahwa sifat yayasan edukatif tidak hanya dikendalikan oleh sifat pembelajaran, tetapi di sisi lain dipengaruhi oleh bagaimana lembaga edukatif dapat menangani SDM-nya dengan memberikan inspirasi dan kemampuan SDM-nya. memiliki pilihan untuk melakukan yang terbaik bagi organisasi.

Guru adalah variabel yang sangat dominan dan paling signifikan dalam pembelajaran konvensional secara keseluruhan karena untuk siswa, guru sering digunakan sebagai contoh yang baik dan secara mengejutkan menjadi tokoh identitas diri. Guru adalah komponen yang sangat mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran terlepas dari siswa dan kantor yang berbeda. Pencapaian pelatihan sebagian besar ditentukan oleh ketersediaan instruktur dalam menyiapkan siswa mereka melalui latihan mendidik dan belajar. Meskipun demikian, situasi penting guru untuk bekerja pada sifat hasil instruktif sangat dipengaruhi oleh kapasitas ahli instruktur dan sifat pameran mereka. Apalagi dengan adanya pelatihan tenaga kerja yang semuanya merupakan organisasi sekolah, sehingga dokumen dan data bagian-bagian sekolah dapat terawasi dan terpelihara dengan baik. Tenaga pengajar merupakan bagian utama bagi sekolah dalam mewujudkan visi dan misi sekolah.

Observasi ini diarahkan untuk menggambarkan manajemen pendidik di MAN 1 Bantul dalam mengerjakan hakikat pelatihan. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, diperoleh perincian masalah, lebih spesifiknya: bagaimana administrasi instruktur dalam mengerjakan hakikat persekolahan di MAN 1 Bantul?. Berangkat dari

permasalahan di atas, inti dari observasi ini adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui standar pendidik di MAN 1 Bantul.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, sebab di karenakan penelitian tersebut memuat beberapa kutipan data untuk menyajikan hasil penelitian yang dipergunakan untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen pendidik di MAN 1 Bantul. Beberapa subjek pada penelitian ini ialah siswa atau peserta didik, guru agama, dan kepala sekolah tersebut. Data dari hasil pengamatan atau wawancara dan observasi. Kemudian, data yang akan di analisis akan melalui 3 tahapan, setelah data lapangan dapat dikumpulkan yaitu terdiri dari; dilakukannya penyaringan data atau *reduction data*, kedua; data penayangan, dan yang terakhir; *conclusion drawing* atau verifikasi (Ulil Ilmi et al. 2021). Pemahaman yang dapat diperoleh bersumber dari analisis – analisis yang telah dilakukan terhadap beberapa kenyataan social yang menjadikan objek penelitian. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan secara naratif (Ulil Ilmi et al. 2021). Penelitian tersebut di laksanakan di MAN 1 Bantul pada bulan November 2021. Sekolah tersebut berada di Desa Gandekan yang berkelurahan di kelurahan Bantul, kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kata dari manajemen memiliki arti kata yakni “*to manage*” diambil pada bahasa itali “*Mannagio*”, kata “*Mannagio*” yakni “*manus*” yang meiliki arti tangan. Manage memiliki arti mengawasi dan membimbinng, mengurus persoalan-persoalan/urusan dan juga mengurus perniagaan. Adapun pendapat lain dari pengertian manajemen adalah pengertian lain secara etimologi, manajemen memiliki arti dari latinnya yakni “*manus*” dengan memiliki arti tangan, “*agree*” memiliki makna melakukan. Dua kata tersebut jika digabungkan menjadi sebuah kata kerja “*manager*” yang memiliki arti menangani. Jika dimasukan kedalam bahasa Indonesia maka akan memiliki arti mengelola (Fera 2021).

Dari beberapa pengertian tersebut manajemen ialah keterampilan atau seni dalam mengarahkan, merencanakan, mengawasi dan mengelola agar aktivitas-aktivitas kedepannya berjalan secara baik, serta mencapai tujuan yang ingin dicapai (Suarga 2019). Dalam mendefinisikan sebuah manajemen menurut para ahli manajemen dapat memberikan pendapatnya sesuai pemahaman masing-masing.

Sebuah manajemen memiliki arti bahwa manajemen adalah seni atau ilmu yang berisikan suatu aktivitas yang mana didalamnya terdapat sebuah rencana, organisasi, pelaksanaan serta mengendalikan atau pengendalian ketika dalam merampungkan urusan yang memanfaatkan sumberdaya disekitar melalui beberapa orang hingga mencapai arah serta tujuan yang direncanakan sebelumnya (Lazwardi 2017). Sebuah instansi atau sekolah tidak terlepas dengan adanya sebuah manajemen, Manajemen sangat diperlukan dalam sebuah organisasi. Dimana sebuah manajemen tersebut untuk melangsungkan tujuan yang akan dituju. Sebuah manajemen tidak akan terpisah dengan adanya kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran. Sebab dengan adanya manajemen di dalam pembelajaran akan dapat memudahkan keinginan atau tujuan yang akan dicapai, serta akan menyukkseskan suatu tujuan pada sebuah pendidikan. Agar tujuan atau keinginan untuk mensukkseskan pendidikan tersebut berhasil, diperlukanlah sebuah penataan, pengelolaan serta sebuah peraturan yang mana masih bersangkutan dengan lembaga pendidikan guna untuk memperluas serta mengembangkan SDM atau Sumber Daya Manusia sehingga dapat terpenuhi harapan serta tujuan dari pendidikan dengan se optimal mungkin. Dengan adanya penataan, pengelolaan serta peraturan tersebut dapat mensukkseskan harapan dan tujuan dari pendidikan. Manajemen memiliki arti bahwasanya manajemen adalah suatu proses antara kelompok dengan individu yang bekerja sama serta sumber daya yang lainnya untuk menuju atau mencapai pada tujuan yang ingin dituju sebagai aktivitas majerial (Sulfemi 2018).

Fathul Aminudin Aziz, Fathul Aminudin ini memiliki buku tentang sebuah manajemen, dimana buku tersebut berjudul *Manajemen dalam Prespektif Islam*. Didalam buku tersebut terdapat pengertian manajemen yakni, Manajemen merupakan suatu rancangan pengorganisasian, perencanaan, pengontrolan dan pengkoordinasian tenaga guna mencapai sebuah tujuan yang terakhir atau yang sudah diharapkan sebelumnya. Kemudian George R. Terry mengartikan sebuah manajemen ialah suatu

proses yang memiliki suatu khas serta ada beberapa tindakan atau sesuatu yang dilakukan yakni sebuah perencanaan atau rencana, pengorganisasian, pengawasan, serta penggiatan yang dilakukan guna mencapai sebuah tujuan serta menentukan sasara yang sudah ditentukan dengan memanfaatkan SDM atau Sumber Daya Manusia serta beberapa sumber yang lainnya (FAUZI 2017).

Manajemen ialah seni serta ilmu yang digunakan untuk melakukan sebuah tindakan dalam menggapai suatu harapan atau tujuan. Manajemen dikatakan sebagai ilmu artinya adalah bahwa manajemen dapat dilihat sebagai sebuah proses pendekatan pada dunia empiris, yakni sebuah pendekatan yang memiliki ikatan oleh dua faktor, yaitu faktor pada ruang dan waktu, dimana hal ini prinsipnya ialah dapat dilihat oleh indra. Manajemen ini dapat dikatakan sebagai pengetahuan, menjadikan seseorang atau manajerpun perlu mempunyai perlakuan atau tindakan ilmiah yang harus dimiliki oleh para ilmuwan. Manajemen dikatakan sebuah seni, pada kata seni bukan berarti sebuah seni pada artian yang formal, yang bisa dikaitkan dengan musik, tari, sastra, patung, drama, gambar, dan yang lainnya. Manajemen dikatakan sebuah seni ini, dalam artian ialah seni dalam arti dan penjelasan yang luas serta lebih umum yaitu pengalaman, keterampilan, keahlian, dan kesenian dalam menentukan metode, teknik dan prinsip-prinsip ketika menggunakan SDM dan alam secara efisien serta efektif untuk meraih tujuan (Kadita 2020).

Menurut pendapat Stoner, manajemen memiliki pengertian yakni sebuah cara di dalamnya tersebut terdapat berupa aspek-aspek contohnya proses pada perencanaan, sebuah pengorganisasian, sebuah kepemimpinan dan juga sebuah pengawasan untuk mencapai tujuan yang dicapai. Disemua bidang kebanyakan semua orang menggunakan prinsip dari manajemen serta menjunjung sebuah pendidikan menjadi bidang yang paling utama dalam kehidupan. Robert G. Murdick berpendapat bahwa manajemen ialah sekelompok dari orang yang memiliki petunjuk dan pedoman dan memiliki beberapa teknologi untuk mengambil data, mengolah data serta dapat menciptakan sebuah pemberitahuan yang akan dapat dipergunakan dengan efisien (Wahyuni 2021).

Manajemen menurut Bahasa Indonesia memiliki arti pengelolaan. Secara istilah, manajemen ialah suatu upaya untuk melakukan sebuah pengelolaan seluruh aspek-aspek pendidikan guna mencapai suatu keberhasilan. Manajemen ialah

merupakan suatu pelaksanaan antara pendidik dengan peserta didik dan lingkungan dalam mengatur, mengelola sampai dengan mengarahkan pada proses pendidikan sampai kepada tujuan yang dicapai (Aulia Laily Rizqina 2020).

Makna kata Pendidik di ambil dari kata understudies yang berarti mengikuti, mengasuh dan memberikan perencanaan dengan tujuan agar seseorang memiliki data yang benar dalam struktur (tentang kecenderungan, akal, moral, dan sebagainya) yang mengajar. Dalam kata bahasa Indonesia untuk seluruh acuan, instruktur menyarankan orang yang memberikan pendidikan. Secara etimologis, dalam bahasa asing, terkandung sejumlah kata yang mendekati makna pendidik, misalnya kata Instructor yang berarti pengajar dan guide yang mengandung arti individu guru, dalam mendirikan pusatnya disarankan sebagai mentor atau pengajar. Dalam Undang-Undang Bimbingan Belajar Negara Nomor 20 Tahun 2002 ditegaskan bahwa pengajar adalah ketenaga kependidikan yang memenuhi prasyarat calon guru, pembicara, pembimbing, pengarah widyaiswara, pendidik, fasilitator, dan kewajiban sesuai dengan keteguhannya, dan berkepentingan terhadap memberikan persiapan. Dalam bahasa Arab, misalnya, kata al-mualim (pengajar), murabbi (mendidik), mudarris (pendidik) dan ustadz. Sejauh artikulasi berlangsung, beberapa ahli bimbingan belajar berpendapat, seperti Ahmad Tafsir, bahwa guru dalam Islam adalah orang yang bertanggung jawab untuk kemajuan siswa dengan upaya untuk bekerja pada seluruh kemampuan siswa, baik yang penuh dengan potensi gairah (rasa), ilmiah (kreatif), dan psikomotorik. (Ramli, 2015)

Dalam beberapa pengertian pendidikan Islam, pendidik dapat di katakan murabbi, mu'allim, muadadib, mudarris, muzakki, dan usttadz.

a. Murabi

Murabi bermakna struktur (sigah) al-isme al-fa'il yang menutup. Pokok makna dari kata raba, yarbu, yang mengandung arti zad dan nama (menambah dan mengembangkan). Yang kedua muncul dari kata rabiya, yarba yang berarti berkembang dan menjadi besar. Ketiga muncul dari kata rabba yarubbu yang dapat di artikan menjadi memperbaiki, mengendalikan, memimpin, mengawasi, dan mengikuti. Secara garis besar, Murabbi sebagai seorang guru memuat empat tugas utama, yaitu mengikuti dan mengikuti gagasan siswa

sebelum dewasa, membina segala kemungkinan menuju kesempurnaan, membimbing alam dengan sempurna, dan menyelesaikan sekolah secara bertahap

Kata Rabba, terdapat dalam Al Qur-an surat Al-Isra' ayat 24, sebagai berikut:

وَا خُفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا

Artinya: dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".(Qs. Al-Isra ayat 24)

Pengertian ringkasnya Murabbi merupakan pendidik yang memiliki beberapa kandungan yakni, Menanam dan mengawasi fitrah anak didik menuju dewasa, meningkatkan potensi anak tersebut, mengerahkan fitrah dan kewajiban menuju kesempurnaan, dan meningkatkan jalannya pendidikan secara bertahap.

b. Mu'allim

Di ambil dari kata al-fi'l al-madi 'allama, mudari' yu'allimu, dan masdarinya al-ta'alim. Artinya, telah mendidik, dan mengajar atau individu yang mendidik. Mu'allim adalah al-ismal-fa'il dari 'allama yang berarti orang sedang mendidik. Menurut surah Al Baqarah bait 151 mu'allim adalah individu yang dengan sengaja dapat mengembangkan struktur informasi dalam kepribadian siswa seperti pikiran, pengalaman, kemampuan, dll, yang berkaitan dengan perwujudan sesuatu. Mu'allim adalah seorang individu yang memiliki kemampuan analisis yang lebih baik daripada siswa, dengan siapa dia dipercaya untuk memimpin siswa dengan sempurna dan mandiri.

c. Mu'addib

Mu'addib adalah al-ismal-fa'il dari madinya 'addaba. 'addaba berarti mengajar, sedangkan mu'addib berarti individu yang memberi petunjuk atau instruktur. Dalam wazan fi'lsulasi mujarrad 'aduba adalah 'adaban yang mengandung arti setuju, tegak. Al-'adabu menyiratkan keramahan. Masdar 'addaba adalah ta'dib, yang berarti instruksi. Dengan kata lain, mu'addib adalah guru yang tugasnya

membangun iklim belajar yang dapat menggerakkan siswa untuk bertindak atau berbudi pekerti sesuai standar, etika, dan kebiasaan yang berlaku di mata masyarakat.

d. Mudarris

Mudarris di ambil dari bahasa Arab, khususnya sigah al-ism al-fa'il dari al-fi'l al-madi darrasa. Darrasa mengandung pengertian memberikan pengarahan, sedangkan mudarris mengandung pengertian pengajar, pendidik. Sebagai al-fi'l al-madi sulasi mujarrad, mudarris berasal dari kata darasa, mudari' dari yadrusu masdar adalah darsan, yang memiliki kandungan telah meneliti, dan ilustrasi. Dalam ungkapan, mudaris berarti seorang individu yang memiliki kekhawatiran ilmiah dan pendidikan, dan memperbarui wawasan dan kemampuannya terus-menerus, dan secara konsisten berusaha untuk membuat murid-muridnya lebih cemerlang, membatasi ketidaktahuan mereka, dan melatih kemampuan yang ditunjukkan oleh bakat, minat, dan kapasitas mereka.

e. Mursyid

Menurut etimologis makna mursiddi ambil dari bahasa Arab sebagai al-ism al-fa'il dari al-fi'l al-madi rasysyada yang penjelasannya adalah 'allama; mendidik. Dalam ungkapan, Mursid adalah salah satu tugas guru/pendidik di Madrasah Aliyah yang tugasnya mengarahkan siswa agar dapat memanfaatkan psikisnya dengan baik, sehingga mencapai pengenalan dan kesadaran akan substansi sesuatu atau sampai pada perkembangan nalar. Mursyid berposisi sebagai perintis, pembimbing, pembimbing, bagi murid-muridnya agar mendapat jalan yang lurus. (Sada, 2015)

Wadah institusi pendidikan pertama yakni sekolah, tempat proses pendidikan memiliki berbagai system yang kompleks dan dimanis. Dari kegiatan ini semua dapat dikatakan dengan pengelolaan SDM. SDM tersebut sangat perlu untuk pengoptimal sistem oleh karena itu untuk menciptakan pengoptimal pengelola SDM secara maksimal adalah dengan diperlukannya sistem dan managerial yang baik dalam proses

pelaksanaan pendidikan di sekolah tersebut. Management sendiri memiliki makna yaitu Fungsi yang berhubungan yang nantinya berupaya untuk mewujudkan tujuan, dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa SDM memiliki peranan penting untuk mencapai sebuah tujuan (Hasan 2012). Pengembangan Pendidik sendiri mencakup kepada pengembangan pengembangan yang lain halnya peningkatan sikap, penambahan fungsi, penguatan aturan, dan pemberdayaan budaya. Dalam hal ini lah Pendidik memiliki dimensi sikap yang mencakup beberapahal yakni pengembangan intelektual dan motivasi, yang artinya dengan meningkatnya individu terhadap aspek tersebut akan mnambah rasa pada motivasi pendidik. Sedangkan dalam hal dunia pengembangan fungsi yang terdiri dari perubahan – perubahan yang nantinya perubahan prosedur dan peningkatan produktifitas. Pengembangan-pengembangan aturan tersebut yang dimaksud yakni selaku proses yang terdapat di dalamnya kriteria, aturan-aturan, dan tanggung jawab yang semua itu masih memungkinkan dapat mendefinisasikan ulang atau dimodifikasi (Maskur, Purwanto, and Choiriyah 2021).

Di setiap unsur pergerakan dalam suatu sistem dan aturan organisasi atau kinerja terutama dalam hal bidang kependidikan pastinya memiliki arah tujuan dalam sistem perencanaan tersebut yakni :

1. Memberikan kesempatan organisasi mendapatkan serta mempertahankan ketenagakerjaan yang handal, dapat di percaya, memiliki motivasi tinggi, dan tentunya jujur dan baik.
2. Mengembangkan dan selalu memperbaiki kapasitas yang dimiliki oleh karyawan.
3. Memajukan beberapa sistem dengan teknik kinerja yang tinggi yang terdiri dari aturan – aturan prosedur perekrutan dan seleksi yang ketat, sistem kompensasi dan insentif yang nantinya akan di sesuaikan dengan kinerja, pengembangan manajemen serta aktivitas pelatihan yangterkait terhadap kebutuhan organisasi maupun individu.
4. Meningkatkan praktik menegement atas dasar berkomitmen tinggi yang sadar bahwa tenaga pendidik memiliki stakeholder internal yang sangat berguna serta membantu mengembangkan iklim kerjasama dan saling memiliki rasa kepercayaan bersama (Ilham 2021)

Fungsi management pendidik sendiri adalah serangkaian yang bertahap atas kegiatan maupun pekerjaan sampai akhirnya nanti akan mencapai tujuan kegiatan maupun pekerjaan tersebut (Fauzi, Giyoto, and Muharrom 2021). Pelaksanaan tugas dan fungsi management pendidik sendiri terdiri dari beberapa element yakni perencanaan, perekrutan, penempatan lokasi kerja, kompensasi, pembinaan dan pengembangan, serta mengevaluasi.

1. Rancangan management pendidik merupakan pengembangan atau teknik serta penentuankinerja pendidik SDM harus komperhensif yang nantinya akan dibutuhkan dalam berorganisasi masa yang akan datang. Dalam perencanaan tersebut perlu dilakukan analisis kebutuhan yakni berfungsi untuk menganalisis kesenjangan terhadap kinerja. Analisis tersebut terbagi menjadi 2 yaitu nalaisis posisi yaitu proses pengorganisasian terhadap pekerja yang akan menjadi beberapa tugas yang sangat memerlukan untuk dilakukannya beberapa pekerjaan tertentu. Analisis Beban yaitu analisis yang berfungsi untuk mengidentifikasi sebuah laporan atau tuas dan tanggung jawab terhadap pekerjaan tertentu.
2. Rekrutment dapat dilakukan menutupi celah terhadap proses perencanaan seperti hanya tenaga pendidik dapat berjalan baik serta menciptakan kualitas pendidik yang baik dan bagus sesuai dengan harapan harapan. Hal ini setelah dilakukan analisis jika mengalami kekurangan tenaga pada saat itu maka perekrutan terhadap guru berdampak pada kemampuan penyelesaian tugas sebagai tenaga pendidik.
3. Kesesuaian latar belakang dan penempatan tenaga pendidik yang menempati tugas dan jabatan yang berbeda adalah proses penugasan kembali pada tugas dan jabatan-jabatan yang berbeda. Penempatan kerja yang baik mempengaruhi hasil akhir terhadap peningkatan prestasi guru.
4. Kompensasi penting di dalam kinerja tenaga pendidik hal ini berkaitan dengan kesejahteraan dan kesenangan kerja. Hubungan terhadap guru dengan kepala sekolah, teman kerja, lingkungan kerja, merupakan faator utama yang dapat mempengaruhi terhadap kepuasan kerja pendidik. Contohnya adalah kompensasi berupa gaji yang nantinya akan meningkat. Dibalik itu semua tentunya ada prestasi kerja, motivasi dan meningkatkan kepuasan karyawan.

5. Pembinaan kompetensi yang baik pendagigik maupun professional yang umumnya hal ini dilakukan terhadap guru aktif dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru untuk terus meningkatkan kompetensi tersebut pihak masyarakat sekolah juga ikut adil dalam berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Pengembangan yang dilakukan untuk kebutuhan pendidik dalam organisasi dimasa depan. Pelatihan dan peningkatan memiliki tujuan bagi karier untuk nantinya menghadapi tanggung jawab ke jenjang lebih besar dimasa yang akan datang.
6. Evaluasi pendidik dan tenaga kependidikan sangatlah penting dan berdampak positif dari management pendidik adalah peningkatan komitmen dan kinerja serta turunnya dan meningkatnya keluar masuk karyawan. Peningkatan kinerja guru adalah peningkatan hasil belajar atau kinerja siswa (Ping and Poernomo 2021).

MAN 1 Bantul menerapkan pembelajaran secara online atau disebut via daring. Kebijakan tersebut mengikuti kebijakan pemerintah yang berjalan hingga saat ini. Menurut bapak Ahmad Furqon, S.Pd.I bahwasanya di MAN 1 Bantul menerapkan beberapa cara dalam memanajemen pendidik yaitu, rancangan, pengorganisasian, tindakan, dan pemantauan. Perencanaan adalah tahapan awal dalam berproses manajemen, perencanaan harus dilakukan secara matang dan sebaik-baiknya. Menurut Banghart dan Trull mengungkapkan perencanaan dalam kependidikan harus terdiri dari beberapa karakteristik seperti ; berorientasi pada visi misi, memiliki program secara berkesinambungan, mengutamakan nilai manusiawi, mengembangkan potensi secara maksimal, komprehensif dan sistematis, menggunakan sumber daya internal dan eksternal secara cermat, responsive terhadap perkembangan dimasyarakat, berfungsi sebagai inovasi pendidikan(Rahmat Sulhan Hardi, Basiki 2020). Dalam pencalonan pendidik di MAN 1 Bantul memiliki beberapa tahapan kriteria antara lain; seleksi administrasi berkas lamaran, tes tertulis, uji komitmen, tes akademis, tes wawancara, dan tes microteaching.

Dalam pengetahuan terkait manajemen salah satu fungsi pokok manajemen adalah memiliki rencana, pengarahan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi. Perencanaan merupakan alasan pokok bermanajemen yang utamaperlu diterapkan.

Sebab tahap awal dalam melaksanakan aktivitas manajemen tenaga pendidik sangat berhubungan dengan pencapaian tujuan sekolah yang membuat perencanaan diawal waktu(HARAHAP 2019). Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pada Pasal 39 Ayat 2 yang berbunyi;

“Pendidikan adalah tenaga professional yang nantinya bertugas dalam merencanakan serta melakukan proses pembelajaran, bertindak pembimbingan dan pelatihan, serta melaksanakan penelitian dan pengabdian terhadap masyarakat, tentunya bagi pendidik maupun perguruan tinggi”.

Pengorganisasian adalah proses pembagian kelompok semua tugas yang akan bertanggung jawab terhadap wewenang dan komponen dalam kerja sama sehingga menciptakan berupa sistem yang baik dalam rangka menuju arah yang telah ditetapkan. Jadi proses pengorganisasian adalah kegiatan menempatkan seseorang dalam struktur organisasi sehingga timbulnya rasa bertanggungjawab, tugas dan kegiatan yang berkaitan akan berfungsi dalam pencapaian tujuan dan perencanaan yang telah disepakati. Pelaksanaan adalah motivating atau usaha dalam memberikan motivasi terhadap seseorang untuk melaksanakan pekerjaan. Tenaga pendidik harus menjalani masa yang dimana untuk melihat kompetensi dan karakter tenaga pendidik atau guru yang nantinya akan menjadi rekan atau tim dalam mengajar. Dalam kompetensi guru terdapat kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Pengawasan adalah proses monitor kegiatan-kegiatan tujuannya yaitu menentukan harapan yang nyata untuk dicapai dan diperbaiki jika ada

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pengertian manajemen ialah rangkaian kegiatan-kegiatan perencanaan, serta memutuskan persoalan yang ada, pengendalian, pemimpinan, pengorganisasian, yang diarahkan pada sumber-sumber dari daya sebuah organisasi. Dalam kata lain manajemen ialah suatu keterampilan atau sebuah seni dalam mengawasi, merencanakan, mengarahkan, serta mengelola-mengelola supaya aktivitas berjalan dengan baik. Kemudian pendidik memiliki arti merawat,

memelihara serta memberikan latihan agar peserta didik atau seseorang dapat memiliki ilmu yang diharapkan. Pendidik memiliki arti orang yang mendidik. Dalam undang-undang juga dipaparkan bahwa seorang pendidik ialah ketenagaan dan SDM kependidikan yang berkriteria sebagai pendidik, guru, fasilitator, intruksi, konselor dosen serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Pendidik dalam pendidikan islam, mengartikan bahwa pendidik ialah orang yang bertanggungjawab pada perkembangan siswa dengan mengupayakan seluruh potensi baik kognitif maupun afektif serta psikomotoriknya. sekolah, tempat proses pendidikan memiliki berbagai system yang kompleks dan dinamis. Dari kegiatan ini semua dapat dikatakan dengan pengelolaan SDM. Untuk mengoptimalkan SDM secara maksimal diperlukan sistem dan managerial yang baik dalam proses pelaksanaan pendidikan di sekolah. . MAN 1 Bantul sendiri menerapkan beberapa cara dalam manajemen pendidik yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan adalah tahapan awal dalam berproses manajemen, perencanaan harus dilakukan secara matang dan sebaik-baiknya. Dalam pencalonan pendidik di MAN 1 Bantul memiliki beberapa tahapan kriteria antara lain; seleksi administrasi berkas lamaran, tes tertulis, uji komitmen, tes akademis, tes wawancara, dan tes microteaching.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Lailly Rizqina, Bayu Suratman. 2020. "MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DI PAUD IT ALHAMDULILLAH YOGYAKARTA." *Atta'dib* Vol.1, No.:38.
- FAUZI, AKMAL. 2017. "MANAJEMEN PENGEMBANGAN TENAGA PENDIDIK DI SD ISLAM AL AZHAR 39 PURWOKERTO." 10.
- Fauzi, Nur, Giyoto Giyoto, and Fauzi Muharrom. 2021. "Analisis Manajemen Dalam Pengembangan Kompetensi Pendidik Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7(1):433. doi: 10.29040/jiei.v7i1.2250.
- Fera, Mustaqimah. 2021. "MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN." Volume IV,:66.
- HARAHAP, AZIDDIN. 2019. "MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DI MTS.S DARUL FALAH LANGGAPAYUNG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN." *Jurnal Ecobisma* Vol. 6 No.(29–36).
- Hasan, Sudirman. 2012. "Implementasi Total Quality Management Dalam

- Pengelolaan Wakaf Di Dompot Dhuafa.” *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah* 12(1):115–33. doi: 10.15408/ajis.v12i1.983.
- Ilham, Muhammad. 2021. “MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 8 KOTA MALANG MUTU LEMBAGA PENDIDIKAN DI SEKOLAH MENENGAH.”
- Kadita, Cindyan. 2020. “MANAJEMEN TENAGA PENDIDIK DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG.” 1.
- Lazwardi, Dedi. 2017. “MANAJEMEN KURIKULUM SEBAGAI PENGEMBANGAN TUJUAN PENDIDIKAN.” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* Vol . 7 No:99.
- Maskur, Hidayat, Purwanto Purwanto, and Siti Choiriyah. 2021. “Manajemen Pengembangan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Pada Madrasah.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7(2):715–24. doi: 10.29040/jiei.v7i2.2524.
- Ping, Theresia, and Soerjo Adi Poernomo. 2021. “GAUDIUM VESTRUM: JURNAL KATEKETIK PASTORAL Tugas Dan Fungsi Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.” 5(1):1–12.
- Rahmat Sulhan Hardi, Basiki, Sutrisna Wibawa. 2020. “Manajemen Pendidik Di SD IT Anak Sholeh 2 Mataram.” *Jurnal Elementary* Vol.3, No.:42–47.
- Suarga. 2019. “TUGAS DAN FUNGSI MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN.” *JURNAL IDAARA* VOL. III,:165.
- Sulfemi, Wahyu Bagja. 2018. “MANAJEMEN KURIKULUM DI SEKOLAH.” 1.
- Ulil Ilmi, Munaya, Farid Setiawan, Maulida Nurul Hikmah, Arrum Kharisma, Dimas Feryawan, and Aiman Affan Hanafie. 2021. “The Basic Concepts of Evaluation and Its Implementation in IRE Lessons in The Pandemic Era.” *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2(2):175–90. doi: 10.31538/tijie.v2i2.50.
- Wahyuni, Indah. 2021. “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah.”